



**REVITALISASI MAKNA SOSIAL RELIGIUS UPACARA ADAT
CONGKO LOKAP MBARU GENDANG BAGI KAUM MUDA DI
KAMPUNG TENDA-MANGGARAI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

ADRIANUS EDNAL JULIO

NPM: 22.75.7233

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

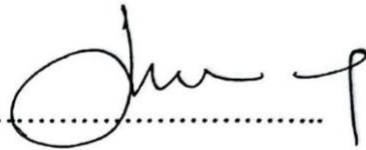
2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Adrianus Ednal Julio
2. NPM : 22.75.7233
3. Judul : Revitalisasi Makna Sosial Religius Upacara Adat *Congko Lokap Mbaru Gendang* Bagi Kaum Muda di Kampung Tenda-Manggarai

4. Pembimbing:

1. Dr. Alexander Jebadu
(Penanggung Jawab)

: 

2. Bernardus Raho, Drs., M.A

: 

3. Robertus Mirsel, Drs., M.A.

: 

5. Tanggal diterima

: 24 Februari 2025

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

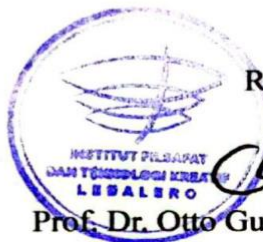
Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

14 Mei 2026

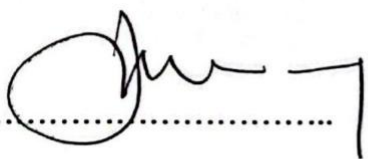
Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Alexander Jebadu

: 

2. Bernardus Raho, Drs., M.A.

: 

3. Robertus Mirsel, Drs., M.A.

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adrianus Ednal Julio

NPM : 22.75.7233

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya dan dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiarisi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ini saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 6 Mei 2026

Yang menyatakan



Adrianus Ednal Julio

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Adrianus Ednal Julio

NPM: 22.75.7233

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

REVITALISASI MAKNA SOSIAL RELIGIUS UPACARA ADAT *CONGKO LOKAP MBARU GENDANG* BAGI KAUM MUDA DI KAMPUNG TENDA-MANGGARAI beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 6 Mei 2026

Yang menyatakan



Adrianus Ednal Julio

KATA PENGANTAR

Kajian terhadap suatu budaya lokal, menjadi langkah penting dalam upaya memahami dan menghidupkan kembali nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Skripsi ini merupakan upaya penulis untuk mengkaji budaya lokal, khususnya upacara *Congko Lokap* agar nilai sosial dan religius yang terkandung di dalamnya dapat dipahami dan dihayati kembali oleh masyarakat lokal, terutama kaum muda. Penulis memberi judul pada skripsi ini dengan “Revitalisasi Makna Sosial Religius Upacara Adat *Congko Lokap Mbaru Gendang* Bagi Kaum Muda di Kampung Tenda-Manggarai.”

Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari campur tangan dan sumbangan ide dari pelbagai pihak. Penulis menyadari bahwa kontribusi mereka atas karya ini sangat besar. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut yang telah mengantarkan penulis sampai pada titik akhir penyelesaian tulisan karya ini. *Pertama*, penulis patut mengucapkan syukur kepada Allah Tritunggal, yang selalu memberkati penulis dalam proses penulisan. Penulis menyadari bahwa tuntunan Roh Kudus mengarahkan penulis sampai titik akhir penulisan skripsi ini.

Kedua, penulis mengucapkan terima kasih kepada Pater Dr. Alexander Jebadu selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh semangat, sabar, setia, dan rendah hati membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan, koreksi, dan arahan beliau sungguh mengantarkan penulis pada penyelesaian skripsi ini. Pada tempat yang sama, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pater Bernardus Raho, Drs., M.A yang telah bersedia menjadi dosen penguji guna menambah pemahaman dan memperdalam pembahasan dalam skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rektor, para dosen, tenaga kependidikan, dan segenap *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah membentuk intelektualitas dan kedalaman reflektif penulis selama masa studi.

Ketiga, penulis juga bersyukur karena perjalanan penulisan skripsi ini ditemani oleh teman-teman yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.

Penulis terutama mengucapkan terima kasih atas dukungan dari teman-teman DIOR66: Pery Mulyanto, Rein Pondang, Ren Setiawan, Misel Seling, Febry Merong, Oce Josmalu, Vian Jadur, Ican Sarviano, Yano Sukardi, Irnus Kuwu, Elfrid Darmin, dan Viran. Tidak lupa pula penulis menyampaikan terima kasih kepada kawan-kawan yang telah membantu memberi koreksi pada tulisan ini: Kae Randi Jeharu, Romin Bot, Yofri Frikondri, Brayen Kasito, Aslan Syukur, dan Andri Ranga.

Keempat, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada narasumber-narasumber yang telah memberikan waktu, pokok pikiran dan informasi-informasi penting berkaitan dengan tema penulisan skripsi ini. Data-data yang diperoleh dari informan telah membantu penulis memperkuat gagasan dalam penulisan skripsi ini.

Kelima, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta, Bapa Don, Mama Rely, Kakak Rival Simenes, Wulan Fribo, dan Alin Juniati. Doa dan dukungan mereka menjadi pijakan dan pendorong bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Ada banyak kekurangan baik dari segi isi maupun metode penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritikan, serta saran dari pembaca demi upaya penyempurnaan skripsi ini.

ABSTRAK

Adrianus Ednal Julio, 22.75.7233. **Revitalisasi Makna Sosial Religius Upacara Adat *Congko Lokap Mbaru Gendang* Bagi Kaum Muda Di Kampung Tenda-Manggarai**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Intitut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Upacara *Congko Lokap* merupakan salah satu warisan budaya masyarakat Manggarai yang mengandung makna sosial dan religius yang mencerminkan relasi antara manusia dengan sesama, alam, leluhur, dan Wujud Tertinggi. Namun, di era modern ini, partisipasi kaum muda dalam upacara ini cenderung menurun akibat perubahan pola pikir dan gaya hidup yang disebabkan oleh berbagai faktor. Hal ini berdampak pada melemahnya pemahaman terhadap nilai-nilai budaya lokal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan upacara *Congko Lokap*; (2) Menggali makna dan nilai-nilai sosial religius yang terkandung dalam upacara *Congko Lokap*; (3) merumuskan upaya revitalisasi nilai-nilai tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan dua pendekatan utama yaitu penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Data lapangan diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan tokoh adat serta masyarakat Kampung Tenda. Sementara itu, data kepustakaan diperoleh melalui kajian literatur yang relevan dengan kebudayaan, ritus adat, serta dinamika kehidupan kaum muda. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara nilai-nilai budaya dalam upacara *Congko Lokap* dan realitas kehidupan kaum muda di era modern.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upacara *Congko Lokap* mengandung nilai sosial seperti persatuan, persaudaran, dan mempererat hubungan kekerabatan antaranggota masyarakat, serta nilai religius berupa kesadaran akan kehadiran Wujud Tertinggi, penghormatan kepada leluhur, dan relasi harmonis dengan alam. Nilai-nilai ini menjadi dasar dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis dan bermakna. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa partisipasi kaum muda mengalami penurunan yang disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti mental instan, menganggap budaya lokal kuno dan sikap individualisme, serta faktor eksternal seperti pengaruh globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan gaya hidup modern. Kondisi ini menuntut adanya upaya revitalisasi yang terarah dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan peran lembaga-lembaga sosial seperti keluarga, lembaga adat, Gereja, dan lembaga pendidikan dalam upaya revitalisasi ini. Keempat elemen ini memiliki peran penting dalam menanamkan kembali nilai-nilai budaya kepada kaum muda melalui pendidikan, pembinaan, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan adat. Melalui upaya-upaya tersebut, kaum muda diharapkan mampu menghidupi kembali nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa upacara *Congko Lokap Mbaru Gendang* memiliki peran penting dalam menjaga identitas budaya masyarakat Manggarai, namun menghadapi tantangan serius di era modern. Oleh karena itu, revitalisasi nilai sosial religius menjadi langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan budaya dengan menjadikan kaum muda sebagai pelaku utama dalam pelestariannya.

Kata Kunci: Revitalisasi, Nilai Sosial Religius, *Congko Lokap*, Kaum Muda, Budaya Manggarai

ABSTRACT

Adrianus Ednal Julio, 22.75.7233. **The Revitalization Of The Socio-Religious Meaning Of The *Congko Lokap Mbaru Gendang* Traditional Ceremony Among Youth In Kampung Tenda-Manggarai.** Undergraduate Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

The *Congko Lokap* ceremony is one of the cultural heritages of the Manggarai community that embodies socio-religious meanings, reflecting the relationship between human beings, others, nature, ancestors, and the Supreme Being. However, in the modern era, youth participation in this ceremony tends to decline due to changes in mindset and lifestyle influenced by various factors. This condition has led to a weakening of the understanding of local cultural values. Therefore, this study aims to: (1) describe the *Congko Lokap* ceremony; (2) explore the socio-religious meanings and values embedded in the ceremony; and (3) formulate efforts to revitalize these values. This research employs a qualitative method using two main approaches: field research and library research. Field data were obtained through direct observation and interviews with traditional leaders and the community of Kampung Tenda. Meanwhile, library data were collected through a review of literature relevant to culture, traditional rites, and the dynamics of youth life. The collected data were then analyzed descriptively to gain an in-depth understanding of the relationship between the cultural values contained in the *Congko Lokap* ceremony and the realities of youth life in the modern era.

The results of the study show that the *Congko Lokap* ceremony contains social values such as unity, brotherhood, and the strengthening of kinship among community members, as well as religious values such as awareness of the presence of the Supreme Being, respect for ancestors, and a harmonious relationship with nature. These values serve as the foundation for building a harmonious and meaningful social life. However, the study also finds that youth participation has declined due to various factors, both internal such as an instant-oriented mentality, the perception of local culture as outdated, and individualistic attitudes and external factors, such as the influence of globalization, technological development, and modern lifestyle changes. This situation calls for structured and sustainable revitalization efforts. Therefore, the role of social institutions such as the family, customary institutions, the Church, and educational institutions is essential in this revitalization process. These four elements play a crucial role in reintroducing cultural values to the youth through education, guidance, and active involvement in traditional activities. In this way, young people are expected to embody these values in their daily lives.

In conclusion, this study affirms that the *Congko Lokap Mbaru Gendang* ceremony plays an important role in preserving the cultural identity of the Manggarai community, yet it faces serious challenges in the modern era. Hence, the revitalization of socio-religious values becomes a strategic step to ensure cultural sustainability by positioning youth as the main actors in its preservation.

Keywords: Revitalization, Socio-Religious Values, *Congko Lokap*, Youth, Manggarai Culture.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.3.1 Tujuan umum	7
1.3.2 Tujuan khusus	7
1.4 Metode Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II MENGENAL MASYARAKAT KAMPUNG TENDA KABUPATEN MANGGARAI DAN BUDAYANYA	10
2. 1. Introduksi.....	10
2.2 Gambaran Umum Masyarakat Tenda	11
2.2.1 Sejarah Umum Kampung Tenda	11
2. 2. 2. Letak Geografis dan Kondisi Alam	12

2. 2. 3. Kondisi Demografis.....	15
2. 2. 4. Mata Pencaharian Hidup	16
2. 2. 5. Sistem Pendidikan	17
2. 3 Mengenal Budaya Masyarakat Tenda Kabupaten Manggarai.....	18
2. 3. 1 Unsur-Unsur Budaya	18
2.3.1.1 Bahasa	18
2.3.1.2 Simbol-Simbol	19
2.3.1.3 Nilai	21
2.3.1.4 Norma.....	22
2.3.1.5 Sistem Kepercayaan	22
2. 3. 2 Kesenian	25
2. 3. 3. Sistem Pemerintahan	26
2.3.3.1 <i>Tua Golo</i>	26
2.3.3.2 <i>Tua Teno</i>	27
2.3.3.3 <i>Tua Panga</i>	27
2. 3. 4. Sistem Kekerabatan dan Perkawinan Pada Masyarakat Tenda	28
2.3.4.1 Sistem Kekerabatan	28
2.3.4.2 Sistem Perkawinan.....	32
2.3.4.2.1 <i>Kawing Cangkang</i>	34
2.3.4.2.2 <i>Kawing Cako</i>	34
2.3.4.2.3 <i>Kawing Tungku</i>	36
2. 4 Kesimpulan	38
BAB III UPACARA <i>CONGKO LOKAP</i> RUMAH ADAT DI KAMPUNG	
TENDA.....	40
3.1 Pengertian <i>Congko Lokap</i>	41
3.2 Susunan Ritus.....	42

3.2.1 Upacara <i>Wisi Loce</i>	42
3.2.2 Upacara <i>Pantek Kaba</i>	44
3.2.3 Upacara <i>Barong</i>	48
3.2.3.1 <i>Barong Wae</i>	48
3.2.3.2 <i>Barong Boa</i>	51
3.2.3.3 <i>Barong Poco</i>	53
3.2.3.4 <i>Barong Compang</i>	56
3.2.4 Upacara Perjamuan Malam Persiapan (Vigili)	61
3.2.5 Upacara Puncak Persembahan Kerbau	63
3.2.6 Upacara Kurban Babi <i>Congko Lokap</i>	66
BAB IV REVITALISASI MAKNA SOSIAL RELIGIUS UPACARA	
<i>CONGKO LOKAP MBARU GENDANG</i> BAGI KAUM MUDA DI	
KAMPUNG TENDA-MANGGARAI	67
4.1 Nilai Sosial dan Religius dalam Upacara <i>Congko Lokap</i>	68
4.1.1 Nilai Sosial	68
4.1.1.1 Membangun Semangat Persatuan dan Persaudaraan	68
4.1.1.2 Mempererat Hubungan Kekerabatan	69
4.1.2 Nilai Religius	71
4.1.2.1 Kesadaran akan Kehadiran Wujud Tertinggi	71
4.1.2.2 Penghormatan Kepada Para Leluhur	72
4.1.2.3 Penghormatan kepada Roh-Roh Pelindung Alam	74
4.2 Gambaran Umum Kaum Muda	75
4.2.1 Pengertian Kaum Muda	75
4.2.2 Partisipasi Kaum Muda	77
4.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Kaum Muda	78
4.2.3.1 Faktor Internal	78

4.2.3.1.1 Mental Instan.....	78
4.2.3.1.2 Sikap Individualisme	79
4.2.3.1.3 Pola Pikir yang Menganggap Budaya Tradisional sebagai sesuatu yang Kuno	80
4.2.3.2 Faktor Eksternal	81
4.2.3.2.1 Pengaruh Globalisasi dan Budaya Populer	81
4.2.3.2.2 Perkembangan Teknologi dan Media sosial	82
4.3 Revitalisasi Makna Sosial Religius Upacara <i>Congko Lokap</i> Bagi Kaum Muda di Kampung Tenda Kabupaten Manggarai.....	83
4.3.1 Keluarga.....	84
4.3.2 Lembaga Adat	87
4.3.3 Gereja	90
4.3.4 Lembaga Pendidikan	91
4.4 Kesimpulan	94
BAB V PENUTUP.....	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	104